

28 Oktober 2021

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi” atau “Perseroan”)

Rilis Kinerja Keuangan Sembilan Bulan Tahun 2021

IKHITISAR UTAMA

- Bijih yang diproses mencapai 2,63 juta ons, meningkat 4% dibandingkan dengan 2,54 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. Rata-rata kadar bijih emas yang diproses lebih rendah dari 2,17 g/t menjadi 1,81 g/t. Akibatnya, produksi emas lebih rendah 15% menjadi 132,0 kilo ons dibandingkan dengan 155,8 kilo ons pada periode yang sama tahun lalu.
- Pendapatan konsolidasian lebih rendah 14% menjadi AS\$236,5 juta, dibandingkan dengan AS\$275,3 juta pada periode yang sama tahun lalu, terutamanya disebabkan oleh volume penjualan emas yang lebih rendah menjadi 127,8 kilo ons.
- Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“EBITDA”) lebih rendah 26% menjadi AS\$123,8 juta, sedangkan laba bersih juga lebih rendah 31% menjadi AS\$57,3 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Selama periode kuartal ketiga, aktivitas pengeboran terus berlanjut di lokasi cadangan emas Bima dan Arjuna di Koridor Barat, dengan temuan hasil potongan berkadar tinggi.
- Jumlah utang bersih sebesar AS\$299,0 juta, mencerminkan rasio utang terhadap ekuitas (“DER”) sebesar 1,4x, menurun signifikan dari 4,1x pada 31 Desember 2020.
- Realisasi belanja modal sebesar AS\$103,6 juta. Seluruh belanja modal dibiayai secara penuh dari kas internal.
- Meskipun dimulai dengan kinerja yang lambat pada tahun ini, Perseroan berharap kinerja yang sangat baik pada kuartal keempat didukung oleh Pit Araren tahap 5 yang saat ini telah memasuki tahap produksi.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

“Secara umum, hasil kinerja sembilan bulan kami dipengaruhi oleh perkembangan dari aktivitas penambangan dan pengupasan tanah (“waste removal”) di Pit Araren yang memiliki kadar emas tinggi. Namun, dengan Pit Araren tahap 5 telah memasuki tahap produksi, kami telah melihat adanya peningkatan kadar emas dari bijih emas selama kuartal ketiga, dan kami berada dalam posisi yang sangat baik untuk menghadapi kuartal keempat dimana sebagian besar bijih emas yang akan diproses untuk sisa tahun ini akan berasal dari Pit Araren berkadar tinggi ini.

Di sisi eksplorasi, aktivitas pengeboran yang terus berlanjut di lokasi cadangan emas Bima-Arjuna menghasilkan potongan-potongan berkadar tinggi, namun membutuhkan pengeboran lebih lanjut pada tahun mendatang. Lebih lanjut, tim eksplorasi kami yang berdedikasi telah melakukan eksplorasi Greenfield tahap pertama di dalam area-area yang memiliki prospek tinggi di Koridor Barat, dimana ini berpotensi akan menambah cadangan emas kami pada tahun-tahun mendatang.

Menjelang akhir tahun 2021, kami telah menyelesaikan pekerjaan pengembangan kami di Pit Araren, dimana tahap 5 telah memasuki produksi. Dengan kapasitas pabrik pengolahan yang telah

dikembangkan serta peningkatan kapasitas armada pertambangan yang lebih besar, kami berkeyakinan untuk dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

KINERJA KONSOLIDASI

Angka dalam jutaan AS\$, kecuali dinyatakan lain	Kinerja Keuangan untuk periode yang berakhir:		
	30 Sep 2021	30 Sep 2020	Perubahan %
Pendapatan	236,5	275,3	(14)
EBITDA	123,8	167,7	(26)
Laba bersih	57,3	83,1	(31)
	Posisi Keuangan per tanggal:		
	30 Sep 2021	31 Des 2020	Perubahan %
Kas dan setara kas ⁽¹⁾	21,4	40,2	(47)
Aset tetap	182,2	143,1	27
Properti pertambangan	233,1	196,7	19
Aset eksplorasi dan evaluasi	57,6	48,9	18
Jumlah aset	682,1	600,2	14
Utang bersih ⁽²⁾	299,0	389,7	(23)
Jumlah ekuitas	213,8	94,3	127

Kinerja keuangan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 serta posisi keuangan per 30 September 2021 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak diaudit. Posisi keuangan per 31 Desember 2020 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Catatan: (1) Kas dan setara kas tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Debt Service sebesar AS\$7,0 juta.

(2) Utang bersih dihitung berdasarkan posisi total utang berbunga dikurangi dengan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan Debt Service.

HASIL KINERJA KEUANGAN

- Pendapatan**
 Pendapatan konsolidasian Archi pada periode sembilan bulan tahun 2021 sebesar AS\$236,5 juta, lebih rendah 14% dibandingkan dengan AS\$275,3 juta pada periode yang sama tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan emas yang lebih rendah menjadi 127,6 kilo ons, meskipun harga rata-rata penjualan emas stabil.
- Profitabilitas**
 EBITDA Archi pada periode sembilan bulan tahun 2021 sebesar AS\$123,8 juta, lebih rendah 26% dibandingkan dengan AS\$167,7 juta pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total biaya penambangan akibat dari kenaikan sementara rasio pengupasan tanah ("*stripping ratio*") akibat dari pembukaan Pit Araren tahap 5. Pada periode ini, biaya penambangan per unit lebih rendah 16% dari AS\$3,43 per ton menjadi AS\$2,89 per ton, didukung dengan implementasi dari kontrak penambangan baru. Secara keseluruhan, laba bersih juga menurun sebesar 31% dari AS\$83,1 juta menjadi AS\$57,3 juta.
- Arus Kas**
 Arus kas dari aktivitas operasi sebesar AS\$114,2 juta pada periode sembilan bulan tahun 2021, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$240,7 juta, sebagian

diimbangi dari pembayaran kepada kontraktor dan pemasok sebesar AS\$61,5 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar AS\$32,5 juta. Arus kas untuk aktivitas investasi sebesar AS\$103,2 juta selama periode ini, terutamanya untuk pembiayaan belanja modal terkait aktivitas pengembangan tambang di Pit Araren tahap 5, ekspansi pabrik pengolahan, serta akuisisi lahan di area Koridor Barat. Arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$29,4 juta pada periode ini, terutamanya untuk pembayaran utang bank jangka panjang sebesar AS\$110,3 juta, sebagian diimbangi oleh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebesar AS\$64,4 juta. Perseroan juga mengutilisasi Kredit Modal Kerja (“KMK”) sebesar AS\$17,5 juta pada periode ini.

Secara keseluruhan, per 30 September 2021, posisi kas dan setara kas Perseroan adalah sebesar AS\$21,4 juta. Saldo kas ini tidak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan *Debt Service* sebesar AS\$7,0 juta.

LIKUIDITAS & STRUKTUR MODAL

- *Posisi Kas*
Posisi kas bersih, diluar kas yang dibatasi penggunaannya, sebesar AS\$21,4 juta per 30 September 2021, lebih rendah daripada AS\$40,2 juta per 31 Desember 2020, terutamanya disebabkan oleh kenaikan arus kas keluar yang signifikan untuk aktivitas investasi, sebagian besar untuk penambahan aset tetap dan properti pertambangan. Perseroan berharap untuk dapat terus membiayai kebutuhan belanja modal seluruhnya dari kas masuk hasil aktivitas operasi.
- *Struktur Utang dan Modal*
Posisi total utang bersih Perseroan adalah sebesar AS\$299,0 juta per 30 September 2021, dihitung dari jumlah utang berbunga (“*interest bearing debts*”) sebesar AS\$306,0 juta dikurangi dengan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan *Debt Service* sebesar AS\$7,0 juta. Sehingga, rasio DER Archi saat ini adalah sebesar 1,4x, menurun signifikan dari 4,1x pada 31 Desember 2020.

HASIL EKSPLORASI

Tambang Emas Toka Tindung, yang dioperasikan oleh Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Archi, PT Meares Sopotan Mining (“PT MSM”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“PT TTN”), memiliki 5,5 juta ons Sumber Daya Mineral dan 3,9 juta ons Cadangan Bijih per akhir tahun 2020. PT MSM dan PT TTN beroperasi dibawah dua Kontrak Karya (“KK”), yang berakhir pada tahun 2041, dan masing-masing dapat diperpanjang sebanyak 2x10 tahun.

Aktivitas pengeboran di lokasi cadangan emas Bima dan Arjuna di area Koridor Barat terus berlanjut, dengan menunjukkan hasil potongan-potongan berkadar tinggi pada urat-urat (“*veins*”) berkandungan mineral yang tidak diketahui sebelumnya, yang terletak paralel diantara kedua lokasi cadangan tersebut. Hasil penemuan baru ini membutuhkan pengeboran lebih lanjut pada tahun 2021-2022.

Sampai dengan hari ini, tim eksplorasi Perseroan telah menaruh fokus dan perhatiannya dalam menggambarkan sumber daya disekitar Pit terbuka saat ini di Koridor Timur, serta lokasi cadangan Bima dan Arjuna dalam kurun waktu belakangan ini. Semenjak kegiatan eksplorasi dimulai, lebih dari 6 juta ons emas dalam area eksplorasi Koridor Timur dan Koridor Barat telah berhasil diklasifikasikan

sebagai sumber daya. Kegiatan eksplorasi sampai dengan saat ini setara dengan hanya 10% dari total area kedua Kontrak Karya.

Pada kuartal ketiga dan awal kuartal keempat tahun 2021, kegiatan eksplorasi lainnya telah dimulai di dalam 36.000 Hektar area yang tersisa untuk membangun kesuksesan kegiatan eksplorasi di masa lalu. Saat ini, tim eksplorasi kami yang berdedikasi sedang menjalankan kegiatan eksplorasi *Greenfield* tahap pertama dengan menghasilkan target-target eksplorasi baru di dalam area yang memiliki prospek tinggi menggunakan pengetahuan dan pengalaman geologis yang ada saat ini, untuk diaplikasikan ke 36.000 hektar area yang tersisa.

Indikasi awal telah mengidentifikasi beberapa target yang membutuhkan eksplorasi tahap kedua yang lebih detail dan fokus untuk memvalidasi potensi untuk pengeboran. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mentargetkan penemuan cadangan emas baru di Koridor Timur dan Koridor Barat, diluar dari sumber daya yang ada saat ini. Kegiatan eksplorasi *Greenfield* ini penting dan diharapkan sebagian dari target eksplorasi tersebut memasuki tahap pengeboran lebih lanjut pada tahun 2022.

PERKEMBANGAN PENAMBANGAN & PENGOLAHAN

Dibawah ini merupakan rangkuman dari aktivitas penambangan dan pengolahan di Tambang Emas Toka Tindung selama periode sembilan bulan tahun 2021:

	YTD Sep 2021	YTD Sep 2020
Bijih yang ditambang (juta ton)	3,2	3,8
Waste yang ditambang (juta ton)	30,5	11,7
Material yang ditambang (juta ton)	33,7	15,5
Rasio pengupasan tanah (x)	9,6	3,1
Bijih yang diproses (juta ton)	2,63	2,54
Rata-rata kadar bijih emas (g/t)	1,81	2,17
Tingkat <i>recovery</i> emas (%)	87,5	87,9
Produksi emas (kilo ons)	132,0	155,8

Sumber: Informasi Perseroan

Jumlah material yang ditambang pada periode ini meningkat signifikan diakibatkan oleh peningkatan pengupasan tanah ("*waste removal*") untuk transisi di Pit Araren yang memiliki kadar tinggi, dari tahap 3 ke tahap 5 (telah selesai pada bulan Agustus 2021).

Perseroan berhasil memproses volume bijih lebih tinggi namun dengan rata-rata kadar bijih yang lebih rendah sebesar 1,81 g/t, sehingga mengakibatkan produksi emas yang lebih rendah menjadi sebesar 132,0 kilo ons dibandingkan dengan 155,8 kilo ons pada periode yang sama tahun lalu. Untuk sisa tahun 2021, Perseroan berharap untuk dapat melakukan penambangan bijih secara penuh dari Pit Araren tahap 5, yang memiliki kadar bijih emas lebih tinggi.

BISNIS HILIR

Pada tahun 2019, Archi mulai melakukan penetrasi ke bisnis hilir dengan mendirikan perusahaan patungan yang dimiliki 51%, PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("PT EMAS"), yang memiliki bisnis utama untuk memproduksi dan menjual logam emas batangan dengan merek "Lotus Archi" secara

langsung kepada pasar ritel domestik. Selama sembilan bulan pertama tahun 2021, PT EMAS mencatatkan pendapatan sebesar AS\$6,6 juta, meningkat 154% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yang mencerminkan kontribusi sekitar 3% dari total pendapatan konsolidasian Perseroan untuk periode ini.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan dan Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT MSM dan PT TTN, telah melakukan penandatanganan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“PT BSI”) sebesar AS\$24,5 juta, yang bertujuan untuk mendukung peningkatan aktivitas pertambangan dan produksi.

PROSPEK TAHUN 2021

Pencapaian target produksi emas tahun ini tersebut akan didukung oleh:

- Akses secara penuh terhadap Pit Araren tahap 5 yang memiliki kadar emas tinggi dan Pit Alaskar, yang akan menjadi sumber utama bijih emas Archi untuk sisa tahun berjalan;
- Efisiensi yang lebih tinggi dari peningkatan kapasitas pabrik pengolahan; dan
- Mobilisasi yang terus berlanjut dari penambahan armada pertambangan kami (termasuk 18 unit truk berkapasitas 100 ton dan 2 unit ekskavator berkapasitas 120 ton).

Lebih dari itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan posisi keuangan yang kuat, dengan prioritas untuk menjaga posisi kas serta mengurangi utang.

Akhirnya, meskipun telah terjadi penurunan kasus Covid-19 secara nasional, Perseroan akan tetap mengimplementasikan langkah-langkah pembatasan anti-pandemi di seluruh tingkat operasionalnya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan dari para karyawan serta memastikan keberlangsungan bisnis.

- Selesai -

Tentang Kami

PT Archi Indonesia Tbk (“Archi”) adalah salah satu perusahaan tambang *pure-play* emas (*pure-play gold producer*) terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman dan rekam jejak operasional yang berkelanjutan di Tambang Emas Toka Tindung yang berlokasi di Sulawesi Utara.

Sejak didirikan pada tahun 2010, Archi melalui entitas anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Sopotan Mining (“PT MSM”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“PT TTN”), telah mampu memproduksi lebih dari 200 kilo ons (setara dengan 6,2 ton) emas per tahun selama lima tahun terakhir dan memiliki Cadangan Bijih emas sebanyak 3,9 juta ons per akhir Desember 2020. Di dalam menjalankan operasional usahanya, Archi selalu menjunjung tinggi komitmen atas nilai-nilai praktik terbaik ESG, serta memberikan dukungan dalam mengembangkan dan meningkatkan aspek sosial-ekonomi masyarakat lingkaran tambang.

Di balik kisah sukses Archi adalah tim manajemen yang solid dan tim ahli teknis dengan pengalaman luas dalam pertambangan, eksplorasi dan produksi industri emas dan mineral. Archi didukung oleh Grup Rajawali (“Rajawali”) sebagai pemegang saham pengendali, sebuah perusahaan *holding* investasi di Indonesia yang memiliki portofolio berbagai bisnis di industri yang berbeda, serta memiliki bukti rekam jejak dalam membangun operasi berkelas dunia dan menciptakan nilai kepada para pemegang saham.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi laman situs www.archiindonesia.com.

Kontak Media

Archi Indonesia – Kantor Pusat

MENARA RAJAWALI, Lt.19

Jl.DR. Ide anak Agung Gde Agung Lot #5.1

Kawasan Mega Kuningan – Kuningan Timur – Setiabudi, Jakarta 12950 – Indonesia

P : +62 21 576 1719

F : +62 21 576 1720

corsec@archimining.com

www.archiindonesia.com